JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

Dampak Sistem Pembayaran Digital dan Kepraktisan Bertransaksi Terhadap Keputusan Pembelian Tak Terencana di Pos Bloc Medan

Lely Hariany[1], Aswin Akbar[2]*
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia
* E-mail: lelyhrny@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 03-06-2026
Revision: 28-06-2026
Published: 20-07-206

DOI Article:
10.62421/jibema.v3i4.572

A B S T R A K

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan perubahan yang besar termasuk dalam sistem pembayaran, salah satu inovasi pembayaran yang berkembang cepat adalah dompet digital atau e-wallet yang dapat melakukan transaksi secara non tunai. E-wallet bukan hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga menawarkan berbagai manfaat seperti promo, cashback, dan fitur paylater yang menarik minat masyarakat. Perubahan teknologi digital mengubah perilaku konsumen dalam bertransaksi melalui penggunaan sistem pembayaran digital yang menawarkan kemudahan dan kepraktisan. Studi ini menganalisis bagaimana pengaruh sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi terhadap keputusan pembelian tak terencana di Pos Bloc Medan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei 100 responden yang pernah bertransaksi menggunakan pembayaran digital di Pos Bloc Medan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan. Kepraktisan bertransaksi juga berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tak terencana. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepraktisan bertransaksi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan sistem pembayaran digital.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran Digital, Kepraktisan Bertransaksi, Keputusan Pembelian Tak Terencana, Pos Bloc Medan.

A B S T R A C T

Advances in information and communication technology have brought about significant changes, including in payment systems. One rapidly developing payment innovation is the digital wallet, or e-wallet, which allows for cashless transactions. E-wallets not only simplify transactions but also offer various benefits, such as promotions, cashback, and paylater features, which are appealing to the public. Digital technology has transformed consumer behavior in conducting transactions through the use of digital payment systems that offer convenience and ease of use. This study examines the influence of digital payment systems and transaction convenience on unplanned purchase decisions at Pos Bloc Medan. A quantitative approach was employed using a survey method involving 100 respondents who had made transactions using digital payment systems

Acknowledgment

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

at Pos Bloc Medan. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that digital payment systems have a positive and significant effect on unplanned purchase decisions, with a significance value of 0.029 (< 0.050). Transaction convenience also has a positive and significant effect, with a significance value of 0.000 (< 0.050). Simultaneously, digital payment systems and transaction convenience have a positive and significant influence on unplanned purchase decisions, as indicated by an F-value of 47.864 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.486 indicates that both independent variables explain 48.6% of the variance in unplanned purchase decisions, while the remaining 51.4% is explained by other factors outside the scope of this study. The findings further reveal that transaction convenience has a more dominant influence on unplanned purchase decisions than digital payment systems.

Key word: *Digital Payment Systems, Transaction Convenience, Unplanned Purchase Decisions, Pos Bloc Medan.*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dan kemajuan yang besar dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk perubahan itu dapat dilihat dalam inovasi teknologi di sektor layanan keuangan atau biasa disebut *Finansial Technology (Fintech).* Perubahan dari transaksi tunai ke non-tunai dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan akses, proses transaksi lebih cepat, dan keamanan yang terjamin (Salsabila & Herawati, 2026). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan perubahan yang besar termasuk dalam sistem pembayaran, salah satu inovasi pembayaran yang berkembang cepat adalah dompet digital atau *e-wallet* yang dapat melakukan transaksi secara non tunai. *E-wallet* bukan hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga menawarkan berbagai manfaat seperti promo, cashback, dan fitur paylater yang menarik minat masyarakat (Wardani, 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat memengaruhi pola konsumsi dan mendorong perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena kemudahan bertransaksi serta adanya diskon, cashback dan promosi yang memicu pembelian impulsive. Perubahan ini memengaruhi pengeluaran, apalagi pada masyarakat yang cenderung belum memiliki control keuangan yang kuat (Amelia et al., 2025). Pembayaran digital sekarang dianggap lebih mudah, fenomena ini dapat dilihat dari adanya cashless society yang semakin berkembang seiring meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet. Kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran digital mendorong peningkatan frekuensi transaksi serta perubahan pola konsumsi masyarakat (Nanda, 2025).

Pembayaran digital merupakan pengaruh yang sangat besar di zaman dan generasi saat ini dan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

menjadi jawaban dalam sistem pembayaran untuk mempermudah proses transaksi. Evolusi sistem pembayaran non-tunai atau digital yang dikenal saat ini mencakup versi kertas (cek/bilyet giro), kartu (kartu kredit, kartu debit), dan versi elektronik (Silaban & Hakim, 2024). Kepraktisan bertransaksi memungkinkan proses pembayaran dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan efisien. Hal ini mengurangi ketergantungan pada uang tunai, mempercepat jalannya transaksi, serta membantu menekan biaya operasional (Safrizal et al., 2025).

Kepraktisan bertransaksi merupakan karateristik, keadaan atau kualitas yang menunjukkan bahwa sesuatu dapat digunakan secara mudah dan bermanfaat. Kepraktisan bertransaksi juga dapat diartikan sebagai sifat yang menekankan kemudahan, efisiensi dan kegunaan dalam penerapannya (Ainurveli, 2021).

Menurut Salsabila & Herawati, (2026), pembelian secara spontan atau tidak terencana merupakan perilaku yang ditandai dengan pengambilan keputusan yang relative cepat dan berkeinginan untuk segera memiliki. Posbloc Medan merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang populer di kalangan masyarakat terutama kalangan muda dan menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji fenomena ini. Beragam tenant kuliner dan retail yang tersedia di Posbloc Medan telah mengadopsi sistem pembayaran digital untuk memudahkan konsumen. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya pembelian tak terencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh sistem pembayaran digitan dan kepraktisan bertransaksi terhadap keputusan pembelian tak terencana di Pos Bloc Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah bertransaksi di Pos Bloc Medan menggunakan sistem pembayaran digital. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 100 responden. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan *google forms* dengan skala likert 5 point dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sementara data sekunder, diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan SPPS 22. Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan menghitung koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas dan Reabilitas

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

Kami menggunakan pengujian untuk memeriksa apakah alat penelitian kami dapat diandalkan dan valid. Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel, dan tidak valid jika nilai r yang dihitung kurang dari nilai r tabel. Pengujian reliabilitas memeriksa seberapa konsisten alat tersebut dalam mengukur apa yang diteliti, yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha. Alat tersebut dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas selanjutnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas Dan Reabilitas

Variabel	Rentang r_{hitung}	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Sistem Pembayaran Digital (X1)	0,606 - 0,639	0,634	Valid dan Reliabel
Kepraktisan Bertransaksi (X2)	0,716 - 0,495	0,675	Valid dan Reliabel
Keputusan Pembelian Tak Terencana (Y)	0,662 - 0,488	0,776	Valid dan Reliabel

Sumber: Data Diolah Output SPSS Versi 22

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pada variabel sistem pembayaran digital (X1), kepraktisan bertransaksi (X2), dan keputusan pembelian tak terencana (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0,1975. Ini menunjukkan bahwa semua instrument yang digunakan dianggap valid. Selain itu, hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa skor Alpha Cronbach di atas 0,60 yaitu 0,634 untuk sistem pembayaran digital, 0,675 untuk kepraktisan bertransaksi, dan 0,776 untuk pembelian tak terencana. Jadi semua instrument penelitian dianggap reliabel dan baik untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembayaran digital (X1) dan kepraktisan bertransaksi (X2) terhadap keputusan pembelian tak terencana (Y), penelitian ini menggunakan metode yang disebut analisis regresi linier berganda. Data diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22 untuk Windows. Selain itu, pembahasan berikut akan menjelaskan bagaimana setiap variabel memengaruhi variabel utama secara bertahap.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std Error
1	(Constan)	2.528	2.322
	Sistem Pembayaran Digital	.224	.101
	Kepraktisan Bertransaksi	.656	.097
a. Dependent Variabel : Keputusan pembelian tak terencana			

Sumber: Data Diolah Output SPSS Versi 22

Dari analisis regresi linier berganda, kami menemukan persamaan yang menunjukkan bagaimana sistem pembayaran digital (X_1) dan kepraktisan bertransaksi (X_2) memengaruhi Keputusan pembelian tak terencana (Y). Rumus dasar untuk regresi linier berganda adalah: Y sama dengan a ditambah b1 dikali X1 ditambah b2 dikali X2 ditambah e. Berdasarkan angka-angka dalam tabel, persamaan regresi yang kami temukan adalah Y sama dengan 2.258 ditambah 0,224 dikali X_1 ditambah 0,656 dikali X_2 ditambah suku kesalahan.

Interpretasi dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Angka 2.258 tetap sama, yang berarti jika sistem pembayaran digital (X_1) dan kepraktisan bertransaksi (X_2) keduanya nol, Keputusan pembelian tak terencana (Y) diharapkan menjadi 2.258 unit, selama faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian tetap sama.

b. Koefisien Regresi Konten Influencer (X_1) (b_1)

Koefisien regresi untuk variabel sistem pembayaran digital (X_1) adalah 0,224, yang berarti bahwa jika sistem pembayaran digital meningkat sebesar 1 unit, Keputusan pembelian tak terencana (Y) diperkirakan akan meningkat sebesar 0,224 unit, selama variabel kepraktisan bertransaksi (X_2) tetap sama. Koefisien positif berarti bahwa sistem pembayaran digital membantu meningkatkan Keputusan pembelian tak terencana.

c. Nilai Koefisien Regresi kepraktisan bertransaksi (X_2) (b_2)

Skor kepraktisan bertransaksi (X_2) memiliki nilai 0,656. Ini berarti bahwa jika kepraktisan bertransaksi meningkat sebesar 1 unit, Keputusan pembelian tak terencana (Y) akan naik sebesar 0,656 unit, selama skor sistem pembayaran digital (X_1) tetap sama. Angka positif berarti bahwa kepraktisan bertransaksi membantu meningkatkan keputusan pembelian tak terencana. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi sama-sama berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan. Variabel kepraktisan bertransaksi memiliki pengaruh yang lebih besar (0,656) terhadap Keputusan pembelian tak terencana dibandingkan dengan variabel sistem pembayaran

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

digital (0,224), menunjukkan bahwa ia memiliki dampak yang lebih kuat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat bagaimana berbagai faktor memengaruhi hasil menggunakan analisis regresi. Pengujian ini mencakup uji sederhana yang disebut uji-t untuk melihat bagaimana setiap variabel independen memengaruhi hasil secara individual. Ada juga uji yang disebut uji-F yang memeriksa bagaimana semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi hasil. Terakhir, ada ukuran yang disebut koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan perubahan pada hasil.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai	Signifikasi	Kesimpulan
Koefisien Determinasi (R^2)	,497	-	Pengaruh variabel sebesar 497
Uji F	47,864	0,000	Berpengaruh simultan signifikan
Uji t Sistem pembayaran digital (X1)	2.221	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Uji t Kepraktisan bertransaksi (X2)	6.774	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data Diolah Output SPSS Versi 22

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital (X1) memiliki pengaruh sebesar 2,221 dan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan penting terhadap keputusan pembelian tak terencana. Variabel kepraktisan bertransaksi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian, dengan nilai t sebesar 6,774 dan signifikansi 0,000. Pada saat yang sama, keduanya sangan memengaruhi keputusan pembelian tak terencana. Hal ini ditunjukkan oleh ni F sebesar 47,864 dan signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Selain itu, hasil penngujian koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,497 yang berarti 49,7 %. Singkatnya sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi sama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian tak terencana di Pos bloc Medan. Namun kepraktisan bertransaksi memiliki dampak yang lebih kuat daripada sistem pembayaran digital.

PEMBAHASAN

Pembahasan Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Pembelian Tak Terencana

Studi ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tak terencana. Hasil uji T menunjukkan nila t_{hitung} sebesar 2,221 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98472, dengan nilai signifikansi 0,029 yang lebih kecil dari 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital seperti Q-ris, E-wallet, dan Mobile Banking, memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi sehingga meningkatkan kecenderungan konsumen melakukan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

pembelian yang sebelumnya tidak direncanakan. Semakin praktis metode pembayaran yang digunakan, semakin besar peluang konsumen melakukan pembelian secara spontan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konsumen yang menyatakan bahwa kemudahan dalam proses pembayaran dapat memengaruhi keputusan pembelian secara langsung serta meningkatkan terjadinya Impulse buying (Monica et al., 2024). Pembayaran digital juga lebih praktis karena memanfaatkan media internet, mobile banking, dan dompet elektronik (Leksono et al., 2022).

Pembahasan Kepraktisan Bertransaksi Terhadap Keputusan Pembelian Tak Terencana

Studi ini menemukan bahwa kepraktisan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tak terencana. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,774 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Hasil ini menunjukka bahwa semakin praktis proses transaksi yang dirasakan konsumen, maka semakin tinggi kecenderungan mereka melakukan pembelian tidak direncanakan. Kemudahan dalam bertransaksi membuat konsumen lebih focus pada pengalaman berbelanja dibandingkan proses pembayaran, sehingga keputusan pembelian sering dilakukan secara spontan. Bagi konsumen, proses pembayaran yang cepat, mudah, dan efisien mampu mengurangi pertimbangan yang Panjang dalam melakukan pembelian. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi dapat meningkatkan kecenderungan konsumen melakukan *impulse buying* (Nanda, 2025). Kepraktisan bertransaksi cara untuk menyelesaikan proses pembayaran d engan lebih cepat, praktis,dan efisien (Nistiani et al., 2025).

Pembahasan Sistem Pembayaran Digital dan Kepraktisan Bertransaksi Terhadap Keputusan Pembelian Tak Terencana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tak terencana. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f_{hitung} sebesar 47,864 yang lebih besar dari f_{tabel} sebesar 4,83, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa 49,7% variasi keputusan pembelian tak terencana dapat dijelaskan oleh sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah sistem pembayaran digital yang digunakan dan semakin praktis proses transaksi yang dirasakan konsumen, maka semakin besar kecendurungan melakukan pembelian yang tidak direncanakan. Kombinasi kemudahan teknologi pembayaran dan efisiensi dalam bertransaksi mampu mengurangi hambatan dalam proses pembelian sehingga mendorong konsumen untuk mengambil keputusan secara spontan. Oleh karena itu, sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

menjadi faktor penting dalam membentuk pembelian tak terencana konsumen.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dan kepraktisan bertransaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tak terencana pada konsumen di Pos Bloc Medan. Sistem pembayaran digital memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam proses pembayaran sehingga meningkatkan kecenderungan konsumen melakukan pembelian secara spontan. Di sisi lain, kepraktisan bertransaksi juga berperan penting karena membuat proses pembelian menjadi lebih efisien, sehingga konsumen lebih mudah mengambil keputusan tanpa perencanaan sebelumnya. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 48,6% terhadap keputusan pembelian tak terencana, sedangkan 51,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pembayaran digital yang mudah digunakan serta proses transaski yang praktis dapat menjadi strategi yang efektif bagi pelaku usaha untuk mendorong peningkatan pembelian tak terencana oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Ainurveli, K. viky. (2021). *PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) DI BSI KC . SUDIRMAN Oleh : VIKY AINURVELI KATANA Jurusan : S1 Perbankan Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM*.

Amelia, L., Dewi, T., Harpis, M., Rati, N., Ayunda, N. A., Informatika, A. M., & Universal, K. (2025). *ADOPSI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL (E-WALLET) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GEN-Z*. *6*(2), 32–38.

Leksono, N., Handayani, P., Soeparan, P. F., Raya, J., Timur, U., Weleri, N., & Kendal, K. (2022). *Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM*. *4*.

Monica, L., Maulida, A., Sari, P. P., Digital, T., Pembayaran, S., & Digital, T. (2024). *PENGETAHUAN SISTEM PEMBAYARAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KINERJA KEUANGAN UMKM*. *13*(04), 1355–1366.

Nanda, N. (2025). *Pengaruh gaya hidup, kemudahan bertransaksi, dan persepsi manfaat terhadap keputusan generasi z melakukan pembelian pada umkm yang menyediakan*.

Nistiani, A., Febrianti, L., Harpepen, A., Syariah, E., Islam, J. E., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). *PELATIHAN PENERAPAN PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI TRANSAKSI TRAINING ON IMPLEMENTING QRIS*

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

PAYMENT FOR UMKM TO IMPROVE. *4*(3), 238–243. https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i3.672

Safrizal, M., Prayoga, D., Aristawati, S., Agustin, P. N., Agustin, F. D., & Asitah, N. (2025). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Transformasi Pembayaran Digital di Era Ekonomi Digital : Analisis Efisiensi dan*. 29–38.

Salsabila, K. C., & Herawati, W. (2026). *Pengaruh Transaksi Digital dan Kemudahan Penggunaan Qris Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)*. *4*(4), 11315–11324.

Silaban, J. R., & Hakim, L. (2024). Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Tentang Efisiensi Pembayaran Digital (QRIS) (Studi pada Otoritas Jasa Keuangan Kantor Perwakilan Lampung). *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, *2*(1), 394–402. https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1915

Wardani, P. K. (2025). *Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa*. *2*(2), 500–507.

Ainurveli, K. viky. (2021). *PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) DI BSI KC . SUDIRMAN Oleh : VIKY AINURVELI KATANA Jurusan : S1 Perbankan Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM*.

Amelia, L., Dewi, T., Harpis, M., Rati, N., Ayunda, N. A., Informatika, A. M., & Universal, K. (2025). *ADOPSI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL (E-WALLET) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GEN-Z*. *6*(2), 32–38.

Leksono, N., Handayani, P., Soeparan, P. F., Raya, J., Timur, U., Weleri, N., & Kendal, K. (2022). *Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM*. *4*.

Monica, L., Maulida, A., Sari, P. P., Digital, T., Pembayaran, S., & Digital, T. (2024). *PENGETAHUAN SISTEM PEMBAYARAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KINERJA KEUANGAN UMKM*. *13*(04), 1355–1366.

Nanda, N. (2025). *Pengaruh gaya hidup, kemudahan bertransaksi, dan persepsi manfaat terhadap keputusan generasi z melakukan pembelian pada umkm yang menyediakan*.

Nistiani, A., Febrianti, L., Harpepen, A., Syariah, E., Islam, J. E., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). *PELATIHAN PENERAPAN PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM UNTUK*

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2743-2752

MENINGKATKAN EFISIENSI TRANSAKSI TRAINING ON IMPLEMENTING QRIS PAYMENT FOR UMKM TO IMPROVE. *4*(3), 238–243. https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i3.672

Safrizal, M., Prayoga, D., Aristawati, S., Agustin, P. N., Agustin, F. D., & Asitah, N. (2025). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Transformasi Pembayaran Digital di Era Ekonomi Digital : Analisis Efisiensi dan*. 29–38.

Salsabila, K. C., & Herawati, W. (2026). *Pengaruh Transaksi Digital dan Kemudahan Penggunaan Qris Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)*. *4*(4), 11315–11324.

Silaban, J. R., & Hakim, L. (2024). Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Tentang Efisiensi Pembayaran Digital (QRIS) (Studi pada Otoritas Jasa Keuangan Kantor Perwakilan Lampung). *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, *2*(1), 394–402. https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1915

Wardani, P. K. (2025). *Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa*. *2*(2), 500–507.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License